

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah kalam atau firman Allah yang bernilai sebagai mukjizat Islam yang abadi. Diturunkan Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., melalui perantara Malaikat Jibril untuk membebaskan manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya ilahi.¹ Bagi umat Islam Al-Qura'an adalah kitab suci yang berisi hukum, perintah dan larangan serta pedoman untuk perilaku dan moral.

Keistimewaan pada al-Qur'an dapat memberikan jalan keluar mengenai persoalan-persoalan manusia di berbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan kesehatan jasmani, rohani, kejiwaan, sosial, politik maupun ekonomi dengan cara bijaksana, karena yang menurunkan juga Maha Bijaksana, yaitu Allah SWT.² Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut, al-Qur'an dapat digunakan sebagai landasan manusia yang relevan dengan seringnya zaman. Untuk itu, al-Qur'an akan menjadi aktual disetiap tempat dan waktu.

Dengan membaca dan mengamalkannya akan menjadi ladang pahala yang mulia. Allah SWT memerintahkan kepada semua manusia untuk membaca al-Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an apalagi sampai bisa mengetahui arti dari setiap ayat-Nya manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengantarkan manusia untuk mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Allah SWT berfirman dalam Surat al-Baqarah ayat 121 yang berbunyi³:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

¹ Eva Iryani, "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Eva Iryani 1," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 70.

² Syaikh Manna Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, (Maktabah Wahbah, Kairo: Pustaka Al-Kausar, Jl. Cipinang Muara Raya No.63. Jakarta Timur-13420, 2004), 15.

³ Jasmi, Kamarul Azmi, *Ciri Ketuhanan dan Kenabian yang Benar Surah al-Baqarah*, *Jurnal Ilmiah Universitas Akademi Tamadun Islam, Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universitas Teknologi Malaysia* (2021), 40.

Artinya: Semua orang yang telah Kami berikan al-Kitab kepadanya, dan mereka membacanya dengan bacaan yang baik dan benar, mereka itu beriman kepada-Nya. Dan siapa diantara mereka yang ingkar kepada-Nya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi (Q.S Al- Baqarah: 121)

Selain membaca dan mengamalkan dari isi bacaan di al-Qur'an, bisa juga untuk dihafalkan, Rasulullah SAW, bersabda : Sesungguhnya tidak ada manusia yang mulia, Ahlullah (Ahli Allah atau keluarga Allah) dan Ahlul Qur'an (orang yang gemar membaca dan menghafal al-Qur'an). Barang siapa yang memuliakan al-Qur'an, maka Allah SWT akan memuliakan orang tersebut.⁴

Menghafal al-Qur'an juga salah satu hal yang sangat penting untuk diajarkan sejak usia dini. Hal tersebut mengingat ketika melaksanakan ibadah shalat bagi umat Islam diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an, karena setiap melaksanakan ibadah shalat umat muslim harus bisa melantunkan ayat-ayat al-Quran. Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah usaha yang sangat baik untuk menjaga kemurnian al-Qur'an yang agung.

Seserorang yang menghafal al-Qur'an berarti meletakkan isi dari ayat-ayat al-Qur'an pada hati penghafal. untuk itu, setiap umat muslim wajib mempelajari arti dari ayat-ayat al-Qur'an supaya memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang berbagai aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan sehingga dapat menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran membaca maupun menghafal al-Qur'an juga perlu diberikan kepada anak-anak sejak balita, anak-anak kecil, remaja bahkan dewasa sekalipun, karena al-Qur'an merupakan suatu kitab yang bersifat universal yang mempunyai makna kandungan secara tersirat dan tersurat di dalam isi al-Qur'an tersebut.⁵

⁴ Ahmad Royani Abdul Mudi, *PANDUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN* (Jakarta: PT Elex Media Computindo Kelompok Gramedia-jakarta Anggota IKAPI, Jakarta, 2022), 3.

⁵ Imam Mashud, "Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58.

Rumah yang tidak pernah dibuat membaca al-Qur'an, suasananya akan berbeda dengan rumah yang sering dibuat membaca al-Qur'an. Karena rumah yang sering dibuat membaca al-Qur'an, akan membawa keberkahan bagi rumah tersebut. Beruntunglah orang-orang yang mau menghafal al-Qur'an, karena dengan al-Qur'an tersebut kelak yang akan menolong keluarga di Yaumul Kiamah.

Al-Qur'an diturunkan melalui dua tahapan. Tahapan pertama al-Qur'an sekaligus satu paket (jumlahun Wahidah) dari lauhil Mahfudz ke Baitul izzah. Pada tahapan kedua secara bertahap al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk disampaikan ke seluruh umat manusia. Dalam diturunkannya al-Qur'an, ada ayat pertama kali yang diturunkan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yaitu Q.S Al-'Alaq (95) ayat 1-5.

Proses turunnya al-Qur'an kepada Rasulullah Saw dan kepada umat manusia secara bertahap (at-tadarujj) dan tidak dilakukan secara sekaligus, mengandung hikmah bahwa orientasinya adalah agar ajaran-ajaran al-Qur'an bisa diaplikasikan secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman Rasulullah Saw, ada sebuah kisah berkenaan dengan proses turunnya al-Qur'an. Diceritakan bahwa salah seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah Saw, "Mengapa al-Qur'an tidak diturunkan secara sekaligus?" Kemudian Rasulullah menjelaskan bahwa al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk dihafal, tetapi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Allah Swt tidak menurunkan al-Qur'an kecuali ayat-ayat yang sudah diturunkan dan diamalkan oleh para sahabat dan kaum muslimin lainnya.⁶

Sejak diturunkan kitab al-Qur'an hingga saat ini sudah banyak orang yang punya niat untuk menghafal al-Qur'an. Dalam belajar menghafal al-Qur'an tidak bisa dipungkiri lagi bahwa keberadaan metode mempunyai peranan yang penting, sehingga dapat membantu dalam penentuan keberhasilan belajar al-Qur'an. Salah satu cara untuk menjaga kelestarian al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkannya, karena untuk memelihara kesucian dengan menghafalkan-Nya yaitu

⁶ Amirullah Syarbini, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 4.

pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia yang sangat dianjurkan Rasulullah. Dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat lainnya banyak yang hafal al-Qur'an. Hingga sampai sekarang tradisi menghafal al-Qur'an masih dilakukan oleh umat islam di dunia ini.

Yang terpenting dalam menghafal al-Qur'an adalah bagaimana caranya meningkatkan kelancaraan (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga al-Qur'an tetap ada dalam hati manusia. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqomah yang tinggi. Karena harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya supaya tidak lupa. Banyak cara untuk meningkatkan kelancaran hafalan al-Qur'an, akan tetapi masing-masing tentunya memilih cara yang terbaik untuk bisa menghafalkan-Nya.

Menghafal al-Qur'an dibutuhkan target atau seberapa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program yang direncanakan. target bukan merupakan aturan yang dipaksakan melainkan hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan seseorang dalam menghafal dan alokasi waktu yang tersedia.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan sangat dibutuhkan strategi dan metode yang cocok dan efektif. Begitu pula ketika melaksanakan hafalan al-Qur'an, dibutuhkan suatu metode dan cara yang tepat, sehingga dapat memudahkan usaha-usaha tersebut hingga dapat mencapai keberhasilan dengan baik. Untuk itu, metode adalah salah satu faktor yang terpenting karena untuk menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

Seperti halnya kelas tahfidz yang berada di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus yang baru berdiri pada tahun 2021. Kelas tahfidz di MTs NU Raudlatu Shibyan didirikan dengan tujuan untuk menampung para siswa yang ingin sekolah sekaligus belajar menghafal al-Qur'an. Pada awal berdirinya kelas tahfidz sangat didukung oleh masyarakat sekitar desa pegunungan, karena dengan adanya program baru kelas tahfidz. Selain para siswa belajar mata pelajaran umum, siswa yang masuk di MTs NU Raudlatu Shibyan juga bisa belajar cara membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Baru ada dua kelas tahfidz di MTs NU Raudlatu Shibyan yakni di kelas VII dan kelas VIII.

Siswa yang masuk di kelas tahfidz hampir semua belum punya bekal mengenai hafalan al-Qur'an. Ada beberapa siswa yang pindahan dari pondok tahfidzul Qur'an di Kudus memasuki sekolah di MTs NU Raudlatul Shiblyan. Oleh karena itu dengan kapasitas siswa yang baru pertama belajar menghafal al-Qur'an, pendidik yang bertanggung jawab di kelas tahfidz dalam kegiatan belajar menghafal al-Qur'an menggunakan metode yang baik supaya semua siswa tidak jenuh dalam melaksanakan hafalan al-Qur'an.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang implementasi metode menghafal al-Qur'an di MTs NU Raudlatul Shiblyan Pegunungan Bae Kudus dengan judul: Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal al-Qur'an Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatul Shiblyan Pegunungan Bae Kudus. Dengan alasan: pertama, metode Talaqqi sangat mudah untuk siswa yang berada di sekolah formal. Kedua, penulis adalah penulis ingin mengetahui kondisi siswa yang sekolah di pendidikan formal yang di dalamnya ada program kelas tahfidz Qur'an.

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan penelitian yang penulis bahas, peneliti akan menjelaskan secara rinci dan detail tentang wilayah penelitian dan ruanglingkup permasalahan yang akan diteliti, untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini dan agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka peneliti memfokuskan pada Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal al-Qur'an Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatul Shiblyan, Pegunungan, Bae, Kudus tahun 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatul Shiblyan, Pegunungan, Bae, Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an

untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Pegunungan, Bae, Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Pegunungan, Bae, Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an untuk memperkuat daya ingat siswa di MTs NU Raudlatus Shibyan, Pegunungan, Bae, Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui masalah dan arah penelitian di atas, selanjutnya penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan nilai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1. Manfaat Praktis
 - a. Dalam bidang akademik, karya tulis ini diharapkan dapat menambah keilmuan, khususnya memberikan kontribusi pemikiran dan wacana mengenai metode Talaqqi pada program hafalan al-Qur'an di MTs NU Raudlatus Shibyan Bae Kudus dan juga bisa digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Kudus.
 - b. Secara sosial pendidikan, karya ilmiah ini dapat digunakan untuk bahan referensi sekaligus pertimbangan semua pihak khususnya para ustazd dan kyai agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang metode Talaqqi.
 - c. Dalam wacana keilmuan, diharapkan bahwa karya ilmiah agar ikut membantu memperkaya khasanah karya tulis yang telah ada, sehingga dapat digunakan sebagai referensi kebijakan yang akan diambil dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang hafalan al-Qur'an yang menggunakan metode Talaqqi.
 - d. Penelitian karya ilmiah ini sangat berguna untuk pengembangan dalam membangun dan meningkatkan khazanah ilmiah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang bisa meningkatkan kualitas hafalan para siswa terutama di lingkungan sekolah yang dipimpin.

b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon *hafidzah*, dengan demikian hafalan al- Qur'an akan semakin efektif.

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar bisa meningkatkan semangat dan kemampuan para siswa dalam menghafal al-Qur'an agar menjadi lebih baik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan bahan referensi dan pijakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang akan datang agar lebih mendalam, khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengetahui deskripsi pembahasan, maka penelitian ini harus disusun secara sistematis. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisi deskripsi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian teori tentang Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Memperkuat Daya Ingat Siswa di MTs NU Raudlatul Shiblyan, akan diuraikan pemaparan yang berisi kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi : jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan gambaran obyek penelitian yaitu MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus, yang berisi : gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang mana bermanfaat bagi perkembangan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini memuat referensi dari buku dan *journal* yang digunakan dalam menyusun skripsi penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran – lampiran ini berisi pedoman atau instrumen penelitian, transkrip wawancara, observasi, dokumentasi, daftar riwayat hidup dari peneliti, serta dokumentasi-dokumentasi lain yang diperlukan dalam penelitian.